

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam hal ini adalah menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif pada pembelajaran IPA terutama pada materi pokok lingkungan fisik dilaksanakan dalam 3 tahap siklus, yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Deskripsi penelitian tindakan kelas secara jelas adalah sebagai berikut:

1. Pra siklus

Hasil belajar pada saat observasi masih biasa, disana guru menggunakan metode yang biasa. Kemudian dari segi nilai pun belum terlalu baik.

2. Siklus 1

Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan skenario pembelajaran siklus I yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Membuat RPP dengan indikator

- a. Mampu menunjukkan berbagai perubahan lingkungan fisik
- b. Mampu memahami beberapa penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang air laut) (lampiran 7)
- c. Menentukan contoh beberapa perubahan lingkungan yang ada disekitar.

2) Membuat lembar soal untuk evaluasi siklus I beserta kunci jawabannya (lampiran 8).

b. Pelaksanaan tindakan

Pertemuan ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 08 Desember 2011

Waktu : 07.30-08.40

Materi : Penyebab perubahan lingkungan fisik

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, apersepsi tentang materi lingkungan fisik, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Setelah guru memberikan apersepsi, guru meneruskan dengan pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, setelah tidak ada yang bertanya guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

c. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I menunjukkan:

- a. Keaktifan dalam menulis 73,48%
- b. Keaktifan dalam mendengarkan 70,45%
- c. Keaktifan dalam memperhatikan penjelasan 68,93%
- d. Keaktifan dalam bertanya 62,87%
- e. Keaktifan dalam menyelesaikan tugas 70,45%

Data hasil pengamatan mengenai keaktifan peserta didik dapat dilihat pada lampiran 9.

d. Hasil Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I, guru bersama peneliti berdiskusi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu diadakan penelitian adalah:

- 1) Masih banyak peserta didik yang masih merasa malu untuk bertanya.
- 2) Masih ada beberapa peserta didik yang pasif.
- 3) Hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan guru untuk melaksanakan siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

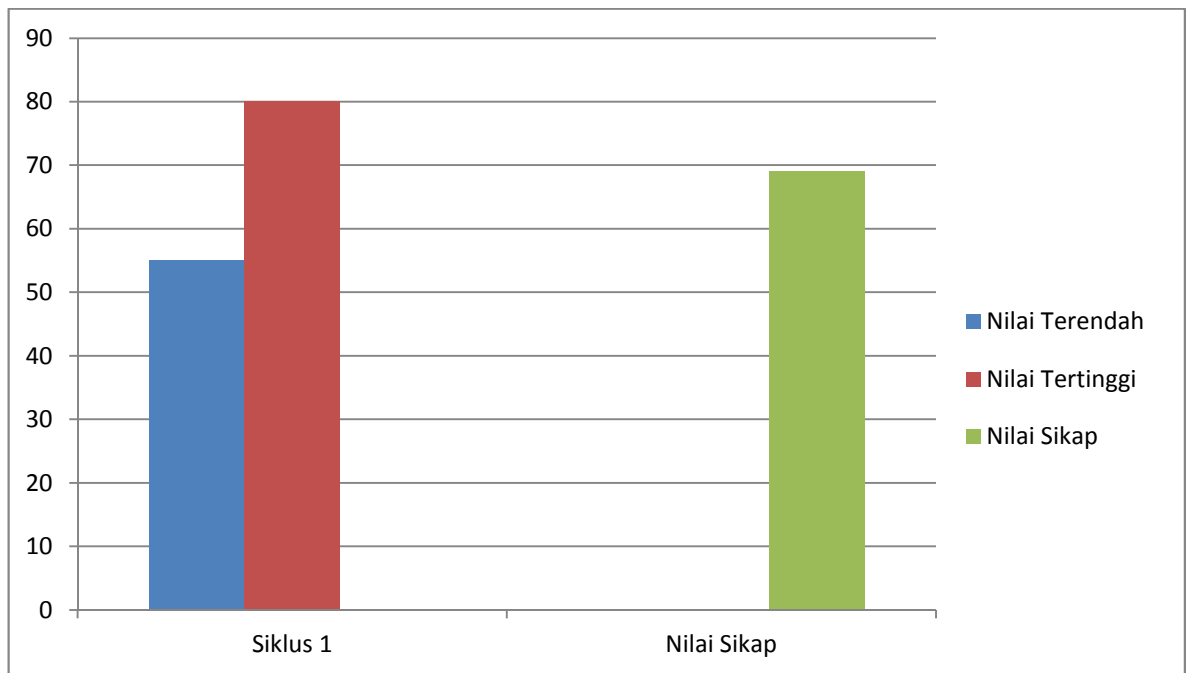
- 1) Guru mempelajari lebih dan memahami skenario pembelajaran siklus II.
- 2) Guru akan lebih maksimal dalam melaksanakan dalam pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi agar peserta didik berani untuk bertanya.
- 4) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu diadakan siklus II.
 - (a) Hasil analisis nilai test/evaluasi akhir pada siklus I peserta didik (Lampiran 10)

Tabel 4.1

Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	55
Rata-rata kelas	70
Ketuntasan	84,84 %

- (b) Sedangkan dari hasil pengamatan sikap yang terdiri dari keaktifan menulis, mendengarkan, memperhatikan penjelasan, bertanya dan keaktifan dalam menyelesaikan tugas, selama proses belajar mengajar berlangsung, pada siklus I ini hanya mencapai 69,05%

GRAFIK NILAI RATA-RATA KELAS HASIL SIKLUS 1



Gambar 4.1 : Histogram ketuntasan belajar dan aktivitas belajar peserta didik siklus 1

3. Siklus II

a. Perencanaan penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan skenario pembelajaran siklus II yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Membuat RPP dengan indikator
- 2) Menjelaskan faktor pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)
- 3) Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor) (lampiran 11)
- 4) Membuat lembar soal untuk evaluasi siklus II beserta kunci jawabannya (lampiran 12)

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ke II dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jum'at 15 Desember 2011

Waktu :09.00-10.10 WIB

Materi : Faktor pengaruh lingkungan fisik terhadap daratan

Kegiatan pembelajaran pertama diawali dengan salam, apersepsi, merangsang materi yang dipelajari pada minggu kemarin. Mengabsen peserta didik dan melanjutkan materi selanjutnya, namun sebelumnya guru membahas materi kemarin dengan tanya jawab. Kemudian guru menjelaskan materi berikutnya tentang faktor pengaruh lingkungan fisik terhadap daratan melalui CD Interaktif. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Setelah semua pertanyaan terjawab kemudian guru menyimpulkan materi dan mengadakan pertanyaan Interaktif yang terdapat di dalam CD dan dijawab secara bersama-sama).

c. Hasil pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I menunjukkan:

- 1) Keaktifan dalam menulis 73,48%
- 2) Keaktifan dalam mendengarkan 70,45%
- 3) Keaktifan dalam memperhatikan penjelasan 68,93%
- 4) Keaktifan dalam bertanya 62,87%
- 5) Keaktifan dalam menyelesaikan tugas 70,45%

Data hasil pengamatan mengenai keaktifan peserta didik dapat dilihat pada lampiran 13.

d. Hasil refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik dari pada siklus I. Meningkatnya hasil belajar peserta didik ditandai dengan nilai rata-rata kelas telah mencapai lebih dari 85,64 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai lebih dari 93% pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus III.

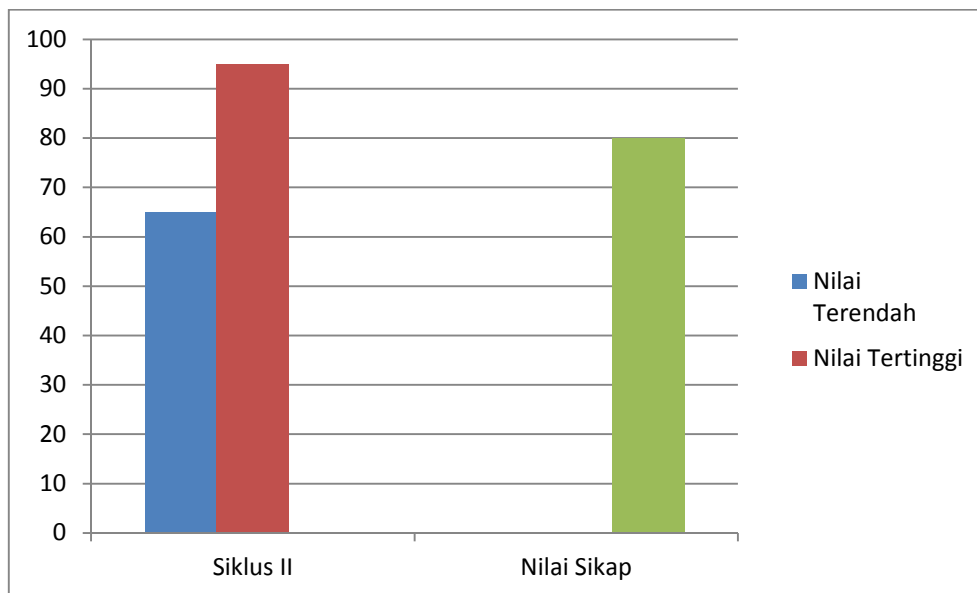
- (a) Hasil analisis nilai test/evaluasi akhir pada siklus II peserta didik (lampiran 14)

Tabel 4.2

Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	64
Rata-rata kelas	85,48
Ketuntasan	93,93 %

- (b) Sedangkan dari pengamatan sikap yang terdiri dari keaktifan menulis, mendengarkan, memperhatikan penjelasan, bertanya dan keaktifan dalam menyelesaikan tugas, selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari 69,05% pada siklus I menjadi 80% di siklus II.

GRAFIK NILAI RATA-RATA KELAS HASIL SIKLUS II



Gambar 4.2 : Histogram ketuntasan belajar dan aktivitas belajar peserta didik siklus 2

B. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian tindakan ini didasarkan atas hasil penelitian dan sesuai dengan teori Ausubel tentang belajar bermakna. Belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Faktor yang paling penting yang mempengaruhi belajar ialah apa yang telah diketahui peserta didik yang dilanjutkan dengan hasil refleksi pada siklus tindakan. Secara umum proses belajar mengajar yang berlangsung di tiap siklus sudah berjalan dengan baik. Semua fase yang terdapat dalam pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif sudah dilaksanakan guru dan peserta didik dengan runtut meskipun belum sempurna. Proses pembelajaran yang berlangsung dalam tiga siklus selalu mengalami peningkatan dari segi kualitas. Secara terperinci pembahasan hasil penelitian pada setiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada pra siklus ini masih ada beberapa peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah ini dikarenakan karena pembelajaran yang sebelumnya menggunakan metode biasa. Nilai peserta didik materi tersebut menunjukkan bahwa dari 33 peserta didik terdapat 8 peserta didik yang nilainya belum tuntas yakni masih dibawah KKM yang ditetapkan pihak sekolah yaitu, 70, dan peserta didik yang nilainya tuntas berjumlah 25 sehingga ketuntasan klasikal mencapai 75,75%.

2. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif pada siklus I belum optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam siklus I antara lain:

- a. Peserta didik masih merasa bingung masih malu untuk bertanya, sehingga keaktifan di kelas kurang sehingga perlu untuk ditingkatkan.
- b. Masih ada beberapa peserta didik yang bermain-main sendiri.
- c. Waktu yang telah diberikan belum maksimal dilakukan oleh guru.

Jika dilihat dari tes siklus I sudah ada peningkatan rata-rata nilai dan sikap, akan tetapi belum mencapai keberhasilan yaitu hanya 70% dan ketuntasan belajar klasikalnya belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 84,84 %.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor;

- 1) Peserta didik masih banyak yang asyik dan ngobrol sendiri saat belajar.
- 2) Masih ada beberapa peserta didik yang aktivitasnya masih rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif di dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Beberapa faktor inilah yang dijadikan dasar untuk perencanaan pada siklus II antara lain meningkatkan aktivitas peserta didik di kelas, selalu memberi motivasi kepada peserta didik.

Sedangkan untuk penilaian sikap yang terdiri dari,

- (a) Keefektifan dalam menulis mencapai 73,48%, masih ada beberapa peserta didik yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa menulisnya.
- (b) Keefektifan dalam mendengarkan mencapai 70,45%, ada beberapa peserta didik yang asyik dengan dirinya sendiri.
- (c) Keefektifan Keaktifan dalam memperhatikan penjelasan mencapai 68,93%, disebabkan karena peserta didik ada beberapa peserta didik asyik dengan temannya.
- (d) Keefektifan dalam bertanya mencapai 62,87%, disebabkan karena masih ada beberapa peserta didik yang masih malu untuk bertanya (pasif).
- (e) Keefektifan dalam menyelesaikan tugas 70,45%, disebabkan karena masih ada peserta didik yang belum memanfaatkan waktu dengan baik.

Selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus 1 hasil pengamatan yang diperoleh mencapai 69,05%.

3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan aktivitas yang signifikan. Pembelajaran berjalan dengan lancar, keberanian peserta didik untuk bertanya sudah baik. Agar proses belajar peserta didik dapat dikembangkan, dan salah pengertian peserta didik dapat dibantu, sangat mutlak bahwa peserta didik diberi keleluasaan akan pemikiran dan peningkatannya akan suatu hal. Bentuk komunikasi antara guru dengan peserta didik dibangun dengan nuansa dialog dan tanya jawab dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan dan hambatan dalam memahami materi pelajaran. Disini peran aktif peserta didik sangat dituntut terutama dalam bertanya dan menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan, sebab guru berperan sebagai fasilitator dan guru bukan satu-satunya sumber utama dalam pembelajaran. Akan tetapi yang lebih utama peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Sehingga disini muncul ide-ide yang menuntut pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Secara garis besar pelaksanaan tindakan kelas, peserta didik memberikan respon positif dalam proses pembelajaran.

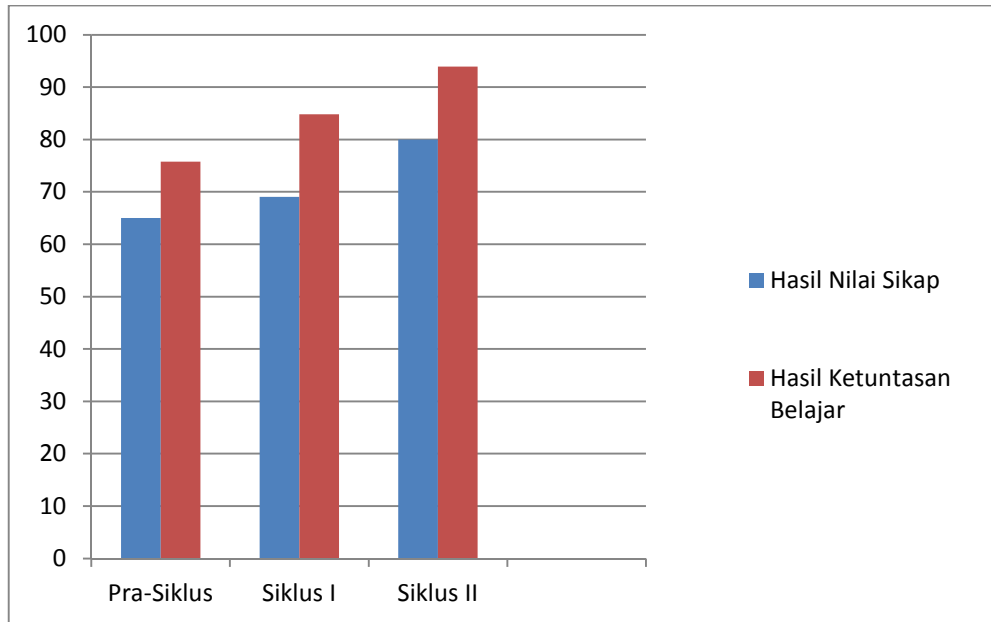
Pada siklus II ini menunjukkan peserta didik sudah semakin baik dalam pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif. Rata-rata belajar peserta didik adalah 85,48 dan ketuntasan klasikal mencapai 93,93%. Terbukti peserta didik mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif dan bersemangat. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik sudah terfokus pada tayangan CD Interaktif serta lebih memahami arti penting pemahaman materi dalam pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal.

Sedangkan untuk penilaian sikap yang terdiri dari,

- (a) Keefektifan dalam menulis mencapai 75%. Sudah ada peningkatan, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru namun juga menulis penjelasannya.
- (b) Keefektifan dalam mendengarkan mencapai 75%. Sudah ada peningkatan, peserta didik yang pada siklus I sibuk sendiri mulai bisa mengkondisikan dirinya.
- (c) Keefektifan dalam memperhatikan penjelasan mencapai 76%. Sudah ada peningkatan, disebabkan karena peserta didik merasa fokus dengan pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif.
- (d) Keefektifan dalam bertanya mencapai 75,8%. Sudah ada peningkatan, disebabkan karena peserta didik yang malu untuk bertanya (pasif), mulai bisa aktif untuk bertanya.
- (e) Keefektifan dalam menyelesaikan tugas 72, 7%, disebabkan karena masih ada peserta didik yang belum memanfaatkan waktu dengan baik.

Selama proses belajar mengajar berlangsung pada pra siklus Hasil pengamatan yang diperoleh mencapai 80%.

GRAFIK PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR PESERTA DIDIK DAN NILAI SIKAP DARI PRA-SIKLUS, SIKLUS I SAMPAI DENGAN SIKLUS II DAPAT DILIHAT PADA GRAFIK BERIKUT:



Gambar 4. 4: Histogram Aktivitas Peserta Didik Ketuntasan Belajar Peserta Didik Dan Nilai Sikap Dari Pra-Siklus, Siklus I Sampai dengan Siklus II